

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Perannya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di Kecamatan Toroh menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Selama penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Genengadal dan Madrasah Ibtidaiyah YPI Terpadu Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

7. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Genengadal Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan adalah karismatik dan demokratik. Kepemimpinan karismatik yang diterapkan dalam kepemimpinannya yaitu pemimpin yang mewujudkan atmosfer motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Selain itu kepemimpinannya
1) menyampaikan sebuah visi yang menarik, 2) menggunakan bentuk komunikasi yang kuat dan ekspresif saat mencapai visi itu, 3) mengambil resiko pribadi dan membuat pengorbanan diri untuk mencapai visi itu, 4)

menyampaikan harapan yang tinggi, 5) Memperllihatkan keyakinan akan pengikut, 6) pembuatan model peran dari perilaku yang konsisten dari visi tersebut, 7) mengelola kesan pengikut akan pemimpin dan membangun identifikasi dengan kelompok atau organisasi serta memberikan kewenangan.

Kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah YPI Terpadu Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan adalah paternalistik dan demokratik, Kepemimpinan paternalistik merujuk pada karakter pada diri kepala sekolah tersebut yaitu tipe kepemimpinan paternalistik, mempunyai ciri tertentu yaitu bersifat paternal. Kepemimpin seperti ini menggunakan pengaruh yang sifat kebapaan dalam menggerakkan bawahan mencapai tujuan. Kepemimpinan paternalistik yang dilakukan cirri-ciri 1) menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa dan perlu dikembangkan, 2) bersikap terlalu melindungi bawahan, 3) jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil keputusan sendiri, 4) jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan inisiatif daya kreasi.

8. Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Genengadal dan Madrasah Ibtidaiyah YPI Terpadu Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di Kecamatan Toroh yaitu dengan a) membangun visi, misi, tujuan dan strategi madrasah, b) menjadi inovator atau mengeluarkan ide-ide baru. c)

membangun motivasi kerja atau belajar yang baik. d) mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik. e) menjadi teladan bagi bawahannya. Selain peran tersebut di atas peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Genengadal dan Madrasah Ibtidaiyah YPI Terpadu Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan juga menerapkan a) manajemen tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, b) manajemen administrasi, c) manajemen kurikulum, d) Manajemen mutu, e) manajemen kelas dan f) manajemen sarana dan prasarana

9. Dampak kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Genengadal dan Madrasah Ibtidaiyah YPI Terpadu Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan terhadap kepercayaan masyarakat di Kecamatan Toroh terbagi menjadi dua yaitu dampak secara internal dan eksternal. Dampak tersebut merupakan akumulasi dari karakteristik kepemimpinan dan pola kepemimpinannya di dua madrasah tersebut sehingga menghasilkan kepercayaan masyarakat yang berbeda. Adapun faktor internal yang berdampak pada kepercayaan masyarakat adalah karakter kepemimpinan, di madrasah Al-Hidayah desa Genengadal karakteristik dari kepala madrasah yang demokratis dan prestasi siswa baik akan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang terjadi karena adanya dorongan dari lingkungan. Faktor ini biasanya terkait dengan status sosial, pendidikan, pekerjaan, harapan, ideologi, faktor-faktor itu tentu

akan menentukan bagaimana cara pemimpin untuk mengatur dan mempengaruhinya.

D. Saran

1. Diharapkan kepada kepala-kepala madrasah untuk senantiasa menyusun program kerja guru tiap tahunnya untuk peningkatan mutu proses belajar mengajar pada madrasah yang dipimpinnya, sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.
2. Strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah udah sangat relevan dengan kondisi perkembangan dunia pendidikan dewasa ini yang semakin kompleks. Disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi melaksanakan program-program yang berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, tehnik mengajar mengajar guru dan lain-lain yang berfokus pada penciptaan KBM yang efektif dalam rangkan peningkatan kualitas pendidikan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan permasalahan yang harus diperhatikan secara khusus, terutama kendala-kendala yang berhubungan dengan motivasi kerja guru. Semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan mulai dari orang tua/wali siswa, masyarakat,
4. Kantor Kementerian Agama, Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah harus proaktif dengan masalah ini. termasuk pihak sekolah yang berhadapan langsung dengan kegiatan belajar sehari-hari.

E. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian tentunya sangat diharapkan oleh pendidikan di Indonesia khususnya di madrasah ibtdaiyah karena dengan kepemimpinan yang baik akan mempengaruhi pola dan perilaku anak dikemudian hari. Namun demikian untuk mengembangkan pola kepemimpinan juga harus mengembangkan dan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkesinambungan.

